

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA terpadu yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan saintifik dalam pelajaran IPA terpadu model *webbed* tema energi dalam kehidupan terlaksana dengan baik
2. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA terpadu model *webbed* tema energi dalam kehidupan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest*, tetapi kriteria peningkatannya masih rendah.
3. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA terpadu model *webbed* tema energi dalam kehidupan secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa berdasarkan nilai rata-rata keterampilan proses sains setiap pertemuan.
4. Secara umum tanggapan siswa positif terhadap pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA terpadu model *webbed*.

B. Implikasi

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru IPA dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA terpadu menggunakan model-model keterpaduan yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari.
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan rujukan untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam IPA terpadu di Sekolah.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.

C. Rekomendasi

1. Kelemahan penelitian ini adalah hanya menggunakan satu kelas yang diberikan perlakuan, tidak ada kelas kontrol. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan kelas kontrol.
2. Kriteria peningkatan kemampuan kognitif masih tergolong rendah, untuk meningkatkan kemampuan kognitif tersebut bisa ditambahkan penugasan untuk menguatkan konsep sebelum siswa melaksanakan pembelajaran.
3. Pada temuan penelitian diperoleh nilai rata-rata indikator klasifikasi lebih tinggi daripada observasi. Seharusnya nilai observasi lebih tinggi dibandingkan mengklasifikasi, karena sebelum mengklasifikasi siswa terlebih dahulu harus mengobservasi. Hal ini disebabkan instrumen keterampilan proses sains belum cukup baik untuk menggali hal tersebut. Oleh karena itu, sebaiknya dalam penelitian-penelitian selanjutnya harus benar-benar mempertimbangkan hal ini.